

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen sebagai variabel independen (X) dan harga saham sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Data dividen yang digunakan adalah *dividend payout ratio* (DPR). Sedangkan data harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan harian (*closing price*) di sekitar tanggal RUPS.

Penelitian dilakukan pada emiten BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004-2008. Lokasi yang dikunjungi untuk memperoleh data adalah Sekretariat *Capital Market Center* Universitas Sangga Buana (YPKP).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009).

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Nur Indriantoro dan Supomo (2000:26) adalah “penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu

populasi”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Melalui jenis penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai kebijakan dividen dan harga saham BUMN di BEI.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Iqbal Hasan (2006:22) “digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham BUMN yang terdaftar di BEI.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:59) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham BUMN yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”, maka variabel-variabel yang diteliti adalah:

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan variabel independen (X). Variabel independen disebut juga variabel bebas. “Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2009:59). Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan di masa datang. Indikator yang digunakan adalah *dividend payout ratio* (DPR) yaitu rasio laba yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. DPR didapat dengan membandingkan dividen per lembar saham (DPS) dengan laba per lembar saham (EPS).

2. Harga Saham

Harga saham merupakan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:59). Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan, yaitu harga saham yang terjadi pada transaksi terakhir penjualan saham untuk hari tersebut. Indikator dari harga saham adalah perubahan harga saham dengan periode pengamatan selama selama tujuh hari bursa yang meliputi tiga hari sebelum dan tiga hari setelah *event* Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi variabel di atas, maka variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kebijakan Dividen (X)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) $DPR = \frac{DPS}{EPS}$ (Rusdin, 2006:145)	Rasio
2	Harga Saham (Y)	Persentase Perubahan Harga Saham $Y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Hartono, 2008:169)	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Nur Indriantoro dan Supomo (2002:115) menyebutkan bahwa “populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Sedangkan Sugiyono (2009:115) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti mengambil populasi laporan keuangan dan harga saham emiten BUMN periode 2004 s.d 2008. Adapun jumlah perusahaan yang akan dijadikan subyek penelitian adalah 11 perusahaan

dari 14 BUMN yang terdaftar di BEI. Proses penentuan subjek penelitian dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Hasil Penentuan Subjek Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
BUMN yang terdaftar di BEI sampai tahun 2008	14
BUMN yang terdaftar di BEI kurang dari lima tahun	(2)
BUMN yang tidak membagikan dividen	(1)
Jumlah Subjek Penelitian	11

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi. Menurut Sugiyono (2009:115) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2009:121). Dalam penelitian ini digunakan sampling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan dan harga saham BUMN dengan jumlah 55 data yang diperoleh dari 11 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun yaitu periode 2004-2008.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu “data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara” (Nur Indriantoro dan Supomo, 2002:147). Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini maka dilakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan dan harga saham harian BUMN periode 2004 s.d 2008. Data diperoleh melalui situs www.etrading.co.id, situs www.yahoofinance.com, serta situs resmi BEI di www.idx.co.id.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham maka data yang telah dikumpulkan perlu diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan *event date* ($t=0$)

Event date atau tanggal peristiwa dalam penelitian ini adalah tanggal saat RUPST dilaksanakan. *Event* RUPST dipilih karena pada saat tersebut perusahaan memutuskan proporsi laba perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan berapa laba yang akan ditahan untuk pengembangan perusahaan.

2. Menghitung variabel X (*dividend payout ratio*)

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

(Rusdin, 2006:145)

DPR = *Dividend payout ratio*

DPS = *Dividend per share*

EPS = *Earning per share*

3. Menentukan periode pengamatan

Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tiga hari sebelum dan tiga hari sesudah RUPST dilaksanakan. Pengambilan lamanya periode pengamatan tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Inge Raisa (2008) yang mengamati perubahan harga saham pada tiga hari di sekitar tanggal pengumuman laba. Penelitian tersebut menggunakan pernyataan Hartono (2008:551) sebagai landasannya yang menyatakan bahwa:

Lamanya periode pengamatan bergantung dari jenis peristiwanya. Bila peristiwa merupakan peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor (misalnya pengumuman laba dan pengumuman dividen), periode pengamatan dapat pendek disebabkan oleh investor yang dapat bereaksi dengan cepat. Sebaliknya untuk peristiwa yang nilai ekonomisnya sulit ditentukan oleh investor (misalnya merger), investor membutuhkan waktu yang lama untuk bereaksi. Untuk pengumuman laba, periode jendela yang digunakan umumnya adalah tiga hari (di sekeliling tanggal pengumuman).

Seperti yang telah disebutkan, pengumuman dividen dapat menimbulkan reaksi yang cepat bagi investor. Oleh karena itu, periode pengamatan selama tujuh hari bursa (dihitung dari t-3 sampai dengan t+3) dirasa cukup memadai karena investor dapat bereaksi dengan cepat dengan adanya informasi yang terkandung dalam pengumuman dividen saat RUPST.

4. Menghitung persentase perubahan harga saham BUMN periode 2004-2008 di sekitar tanggal RUPST. Perubahan harga saham dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$Y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Hartono, 2008:169)

Y = Persentase perubahan harga saham

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan karena statistik yang digunakan adalah statistik parametris dengan jenis data rasio sehingga perlu dilakukan uji normalitas (Sugiyono, 2009:209). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan melalui analisis grafik dan uji statistik (Imam Ghazali, 2007:110).

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05.

6. Analisis data statistik

Setelah data diolah, maka data dianalisis dengan melakukan pengujian statistik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan untuk menaksir variabel yang satu apabila harga lainnya diketahui. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara

dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

(Sugiyono, 2009:270)

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen (harga saham) yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen (dividen) yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2009:272)

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dilakukan uji t (t -test). Uji t akan dilakukan dengan menggunakan perumusan hipotesis *null* yang diberi simbol H_0 , sedangkan hipotesis alternatif diberi simbol H_a . Untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak dengan tingkat keyakinan yang

digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dengan *level of significance* $\alpha = 0.05$.

Untuk mencari t digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009:250)

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Ha: Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

